

RANGKUMAN TEMA 1

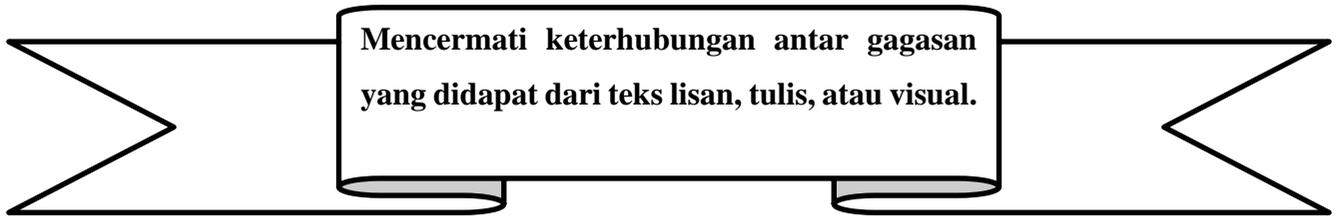
INDAHNYA KEBERSAMAAN



KELAS 4 SD TALENTA
TAHUN AJARAN 2020/ 2021

1. Bahasa Indonesia

KD 3.2



- 🧸 Setiap bacaan biasanya terdiri atas beberapa paragraf.
- 🧸 Setiap paragraf memiliki gagasan pokok yang didukung oleh gagasan pendukung.
- 🧸 **Gagasan pokok** adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, dapat berupa kalimat inti atau berupa pokok paragraf.
- 🧸 **Gagasan pendukung** adalah uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok.

Contoh :

Tari Pakarena

Cerita itu diabadikan dalam gerakan tari. Makna gerakan tari Kipas Pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.

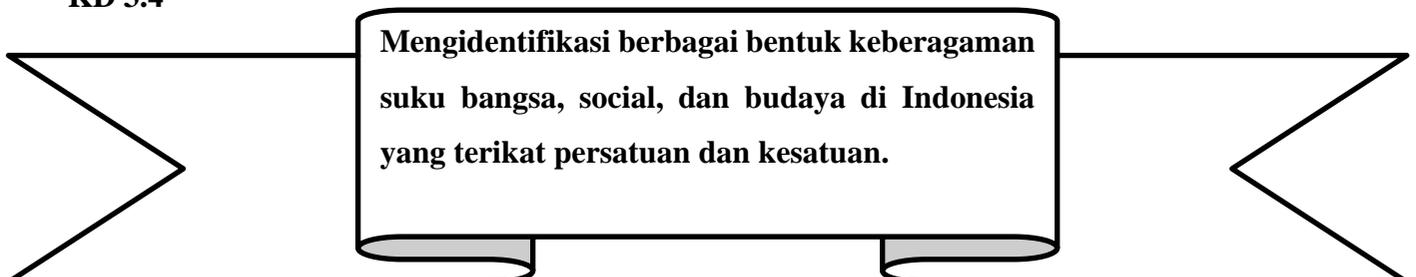
Gagasan pokok dari paragraf diatas adalah : Cerita itu diabadikan dalam gerakan tari.

Gagasan Pendukung dari paragraf di atas adalah :

1. Makna gerakan tari Kipas Pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia.
2. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas
3. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat

PPKN

KD 3.4



- 🧸 Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- 🧸 Keragaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya

- ❧ Wujud syukur tersebut dapat dilakukan dalam bentuk sikap saling menghargai antarsuku dan pemeluk agama / kepercayaan yang berbeda.
- ❧ **Suku bangsa adalah** suatu golongan manusia yang anggota-anggotanya mengidentifikasi dirinya dengan sesamanya, biasanya berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama.

❧ Bahasa nasional Negara Indonesia adalah bahasa **Indonesia**.

❧ **Manfaat sikap persatuan dan kesatuan :**

- ☞ Terwujudnya kehidupan yang serasi,selaras dan seimbang antar sesama.
- ☞ Pergaulan antar sesama akan lebih rukun dan akrab.
- ☞ Terwujudnya sikap saling mencintai dan saling membantu.
- ☞ Dapat mengatasi semua perbedaan yang ada dengan penuh kesadaran.
- ☞ Pembangunan nasional akan berjalan lebih baik dan lancar.
- ☞ Pelaksanaan gotong royong akan dapat berjalan lancar dan b
- ☞ Tercipta perdamaian.



❧ **Wujud persatuan dan Kesatuan :**

- ☞ Melakukan gotong royong bersama – sama.
- ☞ Saling menghormati satu sama lain.
- ☞ Saling menghargai perbedaan yang ada.

❧ **Akibat jika kita tidak menghargai adanya perbedaan adalah**

- ☞ Terciptanya lingkungan yang tidak aman dan nyaman.
- ☞ Setiap orang saling membenci dan menyalahkan.
- ☞ Terjadinya keributan.
- ☞ Tidak terciptanya persatuan dan kesatuan.
- ☞ Tidak adanya kerukunan antar warga.

❧ **Sikap saling menghargai perbedaan dapat diwujudkan dengan cara :**

- ☞ Berteman dengan siapa saja.
- ☞ Saling menghormati satu sama lain.
- ☞ Tidak mengejek teman yang berbeda suku dan agamanya.

❧ **Kerja sama adalah usaha yang dilakukan beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama.**

❧ **Bentuk – bentuk kerja sama dalam keberagaman adalah :**

❖ Kerja sama dalam keberagaman agama

Misalnya :

- ☞ Membantu tetangga yang sedang mengadakan hajatan.
- ☞ Membantu bapak – bapak dalam acara pemotongan hewan kurban.

❖ Kerja sama dalam keberagaman suku dan budaya

Misalnya :

- ☞ Mengadakan kerja bakti membersihkan selokan.
- ☞ Mengadakan musyawarah untuk mufakat.

❖ **Kerja sama di dalam masyarakat :**

- 🌿 Ronda malam
- 🌿 Kerja bakti
- 🌿 Gotong royong

❖ Kerja sama di lingkungan sekolah :

- 🌿 Piket
- 🌿 Kerja kelompok

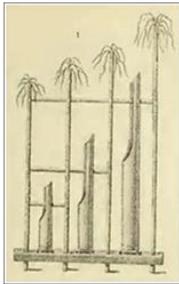
🌿 **Manfaat menenghargai sikap keragaman :**

- 🌿 Terciptanya kerukunan
- 🌿 Saling menghargai dan menghormati satu sama lain.
- 🌿 Terciptanya rasa saling membantu satu sama lain.
- 🌿 Terciptanya persatuan dan kesatuan.



🌿 **Kergaman Suku yang ada di Indonesia:**

No	Nama Suku	Asal Provinsi	Bahasa	Alat Musik
1	Sunda	Jawa Barat	Sunda	  <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid orange; padding: 2px;">angklung</div> <div style="border: 1px solid orange; padding: 2px;">calung</div> </div>
2	Aceh	Nangroeh Aceh Darussalam	Aceh	  <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid orange; padding: 2px;">arbab</div> <div style="border: 1px solid orange; padding: 2px;">rapa</div> </div>
3	Bali	Bali	Bali	  <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid orange; padding: 2px;">gamelan Bali</div> <div style="border: 1px solid orange; padding: 2px;">ceng - ceng</div> </div>
4	Betawi	DKI Jakarta	Betawi	 <div style="border: 1px solid orange; padding: 2px; margin: 0 auto; width: 100px;">gambang</div>

				 <p>tanjidor</p>
5	Ambon	Maluku	Ambon	  <p>Fu</p> <p>jukulele</p>
6	Toraja	Sulawesi Selatan	Toraja	  <p>Pa'pompang</p> <p>Pa'suling</p>
7	Minang	Sumatera Barat	Minang	  <p>saluang</p> <p>Talempong</p>
8	Baduy	Banten	Baduy	  <p>Angklung buhun</p> <p>Dogdog lonjor</p>
9	Asmat	Papua	Papua	  <p>Tifa</p> <p>Kecapi mulut</p>

10	Sasak	Nusa Tenggara Barat (Lombok)	Sasak	 <div style="border: 1px solid orange; padding: 2px; display: inline-block; margin-top: 5px;">Gendang belek</div>
----	-------	--------------------------------	-------	---

6 agama yang diakui di Indonesia adalah :

No	Agama	Kitab Suci	Tempat beribadah	Hari besar agama
1.	Islam	Al Quran	Masjid 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Idul Fitri 2. Idul Adha 3. Maulud Nabi 4. Isra Mi'raj
2.	Kristen	Alkitab 	Gereja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Natal 2. Paskah 3. Pentakosta
3.	Katolik	Alkitab	Gereja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Natal 2. Paskah 3. Pentakosta
4.	Hindu	Weda	Pura 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyepi 2. Kuningan 3. Galungan
5.	Budha	Tripitaka	Wihara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waisak
6.	Kong Hu Cu	Sushi	Kelenteng 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Imlek

Permainan Tradisional di bawah ini merupakan salah satu contoh permainan tradisional yang ada di Indonesia ini menunjukkan kerja sama dalam sebuah keberagaman

Permainan Engklek

Jumlah Pemain: Dua sampai lima orang.

Peralatan:

- Gacuk /pecahan genting
- Kapur/tepung untuk garis batas

Cara Bermain:

- Lompatlah dengan menggunakan satu kaki di setiap petak-petak yang telah digambar.
- Siapkanlah gacuk sebelum bermain.
- Lemparlah gacuk ke salah satu petak.
- Petak yang ada gacuk-nya tidak boleh diinjak/ditempati oleh setiap pemain.
- Lompatlah ke petak berikutnya dengan satu kaki mengelilingi petak-petak yang ada.
- Pilihlah sebuah petak yang dijadikan sawah setelah menyelesaikan satu putaran. Petak itu boleh diinjak dengan dua kaki. Pemain lain tidak boleh menginjak petak itu selama permainan.
- Pemain yang memiliki sawah yang paling banyak adalah pemenangnya.

- 🧑‍🤝‍🧑 Sikap yang harus dilakukan saat bermain engklek adalah saling kerja sama, saling menghormati dan saling menghargai serta sabar saat menunggu giliran bermain.
- 🧑‍🤝‍🧑 Akibat jika tidak ada kerja sama yang baik dalam permainan engklek adalah permainan tidak dapat berjalan dengan lancar, terciptanya keributan, dan saling menuduh satu sama lain.

IPS

KD 3.2

Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, etnis, dan agama, di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

- 🧑‍🤝‍🧑 Keragaman suku dan Budaya

SUKU SUNDA (PROVINSI JAWA BARAT = BANDUNG)

Rumah Adat



Kasepuhan Cirebon

Pakaian Daerah



Kebaya

Senjata



kujang

Lagu Daerah



Tarian



tari Jaipong



tari merak

Makanan



dodol



peyeum

BALI (DENPASAR)

Rumah Adat



Gapura candi bentar

Pakaian Daerah



Senjata



keris

Lagu Daerah



Makanan



ayam betutu

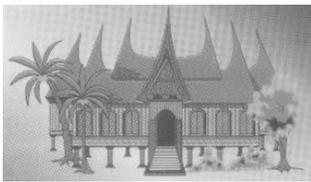
Tarian



tari kecak

SUKU MINANG (PROVINSI SUMATERA BARAT = PADANG)

Rumah Adat



Rumah Gadang

Makanan



rendang

Pakaian Daerah



Senjata



karuh

Tarian

Lagu Daerah



SUKU TORAJA (SULAWESI SELATAN = MAKASSAR)

Rumah Adat



Tongkonan

Pakaian Daerah



Senjata



Lagu Daerah



Makanan



dep'pa Tori

Tarian



tari ma'gellu

PAPUA

Rumah Adat



Honai

Pakaian Daerah



Senjata



pisau belati

Lagu Daerah



Makanan



papeda

Tarian



tari selamat datang

SUKU BADUY (BANTEN)

Rumah Adat



Pakaian



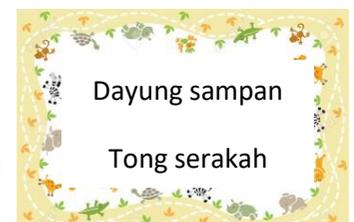
jamang sangsang

Senjata



bedog

Lagu Daerah



Makanan



jojorong



otak – otak Labuan

Tarian



terbang grebek gede

SUKU SASAK (LOMBOK)

Rumah



Makanan

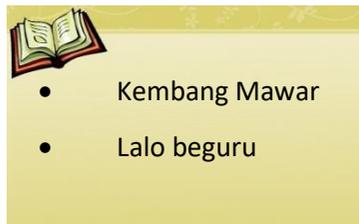


plecing kangkung



ayam taliwang

Lagu daerah



- Kembang Mawar
- Lalo beguru

Pakaian



Senjata adat



keris

Tarian



tari oncer

SUKU BETAWI (DKI JAKARTA = JAKARTA)

Rumah Adat



kebaya

Senjata Adat



golok

Pakain Adat



Lagu Daerah



Jali - Jali
Kicir - Kicir

Makanan Khas



soto betawi



kerak telur



tari topeng



tari yapong

AMBON (MALUKU)



baileo

Senjata Adat



lagu Daerah



Makanan



Sambal colo – colo



papeda



tari lenso



tari cakalele

Tarian

				
<p>Sega jambang (nasi jambang dalam bahasa Indonesia) adalah makanan khas dari Cirebon, Jawa Barat. Nama jambang berasal dari nama daerah di sebelah barat Kota Cirebon.</p>	<p>Nasi pecel adalah sarapan kesukaan masyarakat Madiun, Jawa Timur.</p>	<p>Lontong sayur sangat mudah kamu temui di Jakarta dan Jawa Barat sebagai menu sarapan favorit.</p>	<p>Nasi krawu adalah makanan khas Kota Gresik yang terbuat dari campuran nasi dan daging sapi dengan kadar minyak yang cukup tinggi.</p>	<p>Nasi gudeg, atau dalam bahasa Jawa disebut sego gudeg, adalah makanan favorit di Yogyakarta.</p>

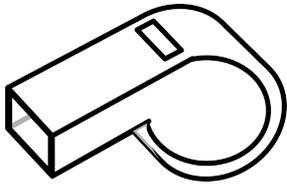
IPA

KD 3.6.

Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran

- 🐜 **Bunyi adalah** bentuk energi yang dihasilkan oleh benda bergetar dan dirambatkan oleh gelombang.
- 🐜 Bunyi merupakan gelombang longitudinal. Hal ini dikarenakan adanya rapatan dan rengangan. Bunyi pun akan terdengar semakin keras karena banyaknya rapatan dari pada rengangan.
- 🐜 Benda – benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut **sumber bunyi**.

Contoh sumber bunyi :

No	Nama Benda	Gambar	Cara menghasilkan bunyi
1	peluit		ditiup
2	suling		ditiup
3	angklung		digoyang
4	kendang		ditepak
5	tifa		

6	gitar		dipetik
7	drum		dipukul
8.	Kecapi		dipetik

✿ Syarat terjadinya bunyi ada tiga, yaitu :

- ✿ Adanya benda bergetar (sumber bunyi)
- ✿ Adanya medium / zat yang merambatkan bunyi
- ✿ Adanya pendengaran yang baik

✿ Sifat – sifat bunyi :

- ✿ Bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair dan gas. Akan tetapi bunyi tidak dapat merambat pada ruang hampa udara.

✿ **Bunyi yang merambat melalui benda padat dan zat cair akan terdengar lebih jelas dibandingkan bunyi yang merambat melalui udara.**

✿ Contoh bunyi yang merambat melalui udara :

- ✿ Kita dapat mendengar suara orang berbicara dan burung berkicau karena getaran suara itu masuk ke telinga kita, suara lonceng, suara gema yang ada disekitar kita.

✿ Contoh bunyi yang merambat melalui zat cair :

- ✿ Suara lumba – lumba yang tertangkap radar kapal.
- ✿ **Sifat bunyi yang dapat merambat melalui zat cair dimanfaatkan** oleh tim SAR untuk mencari dan menolong kecelakaan yang terjadi di tengah lautan. Adanya sifat itu, komunikasi antara orang yang ada di atas kapal dan penyelam dapat dilakukan sehingga pencarian korban dapat berjalan lancar.

✿ Contoh bunyi yang merambat melalui benda padat

- ✿ Saat menempelkan telinga di rel kereta api, maka suara roda kereta api yang masih berjarak belasan km akan terdengar cukup jelas.

✿ **Frekuensi atau kerapatan bunyi** adalah banyaknya getaran dalam satu detik.

✿ **Nada** adalah bunyi dengan frekuensi teratur.

Contoh : bunyi yang dihasilkan oleh alat-alat musik seperti gitar, piano, seruling, dan harmonika.

🐻 **Desah** adalah bunyi dengan frekuensi tidak teratur.

Contoh : suara orang saat berbicara, ombak, bunyi hujan, bunyi angin, dan bunyi keramaian di pasar.

🐻 Pada nada juga ada perbandingan antara nada satu dengan yang lain yang sering **disebut interval nada**. Sedangkan **tangga nada** adalah sederetan nada dengan frekuensi tinggi / rendah yang tersusun berurutan.

🐻 Dalam nada juga ada warna bunyi (timbre) yang merupakan dua nada dasar yang memiliki frekuensi sama tapi terdengar berbeda.

🐻 **Getaran** gerakan bolak-balik yang ada di sekitar titik keseimbangan di mana kuat lemahnya dipengaruhi besar kecilnya energi yang diberikan. Satu getaran frekuensi adalah satu kali gerak bolak-balik penuh.

🐻 Satuan frekuensi adalah Hz.

🐻 **Amplitudo** adalah jarak terjauh simpangan dari titik keseimbangan.

🐻 **Berdasarkan frekuensinya**, bunyi dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu:

- a. Bunyi infrasonik = bunyi yang mempunyai frekuensi kurang dari 20 hertz (Hz).
Bunyi ini dapat didengar oleh, anjing, jangkrik, dan kuda.
- b. Bunyi audiosonik = bunyi yang mempunyai frekuensi di antara 20-20.000 Hz.
Bunyi ini dapat didengar oleh manusia.
- c. Bunyi ultrasonik = bunyi yang mempunyai frekuensi lebih dari 20.000 Hz.
Bunyi ini dapat didengar oleh kelelawar dan lumba-lumba.

🐻 Gelombang ultrasonik pun kini sering di gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Karena memiliki banyak keuntungan dan kemudahannya.

Manfaatnya antara lain :

- 🐻 Mencampur logam agar rata.
- 🐻 USG (Ultra Sono Grafi) untuk mendeteksi penyakit dan janin dalam kandungan.
- 🐻 Meneliti ketebalan logam.
- 🐻 Mengatahui kebocoran pipa.

🌈 PEMANTULAN BUNYI

a. Berdasarkan jarak antara dinding pantul dan sumber bunyi, pemantulan bunyi dibedakan menjadi 3, yaitu:

1. Pemantulan yang memperkeras bunyi asli.
2. Gaung atau kerdam
3. Gema

b. Pemantulan yang memperkeras bunyi asli

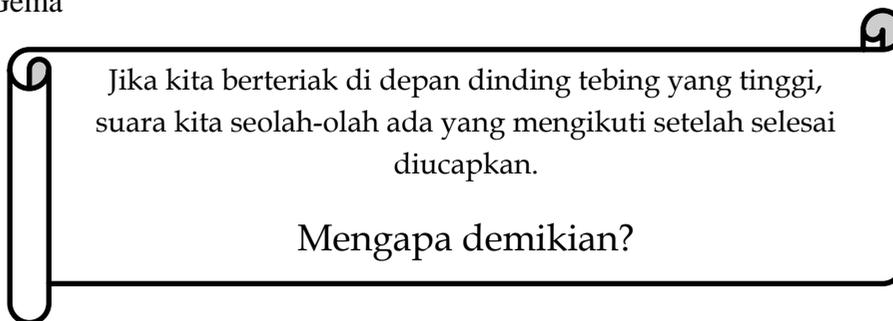
Pada saat kita bernyanyi di kamar mandi, suara kita terdengar lebih keras daripada kita bernyanyi di ruangan terbuka dan luas. Suara musik di ruangan tertutup terdengar lebih keras daripada suara musik di ruangan terbuka.

1. Pada ruangan kecil, bunyi asli dan bunyi pantul sampai ke telinga kita hampir bersamaan, sehingga bunyi pantul akan memperkuat bunyi asli. Itulah sebabnya bunyi terdengar lebih keras.
2. Bunyi pantul terjadi saat jarak sumber bunyi dan dinding pantul dekat kurang dari 10 meter.

c. Gaung atau kerdam

1. Ketika kita berbicara di dalam sebuah gedung yang besar, dinding gedung akan memantulkan suara kita. Biasanya, selang waktu antara bunyi asli dan pantulannya di dalam gedung sangat kecil sehingga bunyi pantulan ini bersifat merugikan, karena dapat mengganggu kejelasan bunyi asli.
Pemantulan bunyi yang seperti ini dinamakan gaung.
2. **Gaung** adalah bunyi pantul yang terdengar hampir bersamaan dengan bunyi asli. Gaung terjadi saat jarak sumber bunyi dan dinding pantul tidak jauh yaitu sekitar 10 – 20 meter.
3. Karena terdengar hampir bersamaan dengan bunyi asli, maka suara yang terdengar tidaklah jelas.

d. Gema



1. Hal ini terjadi karena bunyi yang datang ke dinding tebing dan bunyi yang dipantulkannya memerlukan waktu untuk merambat.
2. Terjadinya gema hampir sama seperti gaung, yaitu karena terjadi pantulan bunyi. Namun, gema hanya terjadi jika sumber bunyi dan dinding pemantul jaraknya jauh.
3. Gema sering terjadi **di gua-gua, lembah-lembah, dan bukit-bukit yang** jaraknya jauh serta permukaannya keras dan rapat.
4. Gema dapat dipergunakan untuk mengukur kedalaman jurang atau gua.

e. Manfaat bunyi pantul antara lain:

- Mengukur kedalaman laut.
- Mengetahui kedudukan kapal selam.
- Mengetahui letak kelompok ikan di laut

h. Benda – benda yang dapat memantulkan bunyi adalah :

- permukaan dinding batu / semen
- besi

- ☺ kaca
- ☺ keramik
- ☺ seng

✚ PENYERAPAN BUNYI

a. Gaung sangat merugikan karena menghasilkan bunyi yang tidak jelas. Untuk menghindari kerugian seperti itu, gedung-gedung yang mempunyai ruangan besar seperti aula telah dirancang supaya tidak terjadi gaung. Cara yang ditempuh adalah dengan :

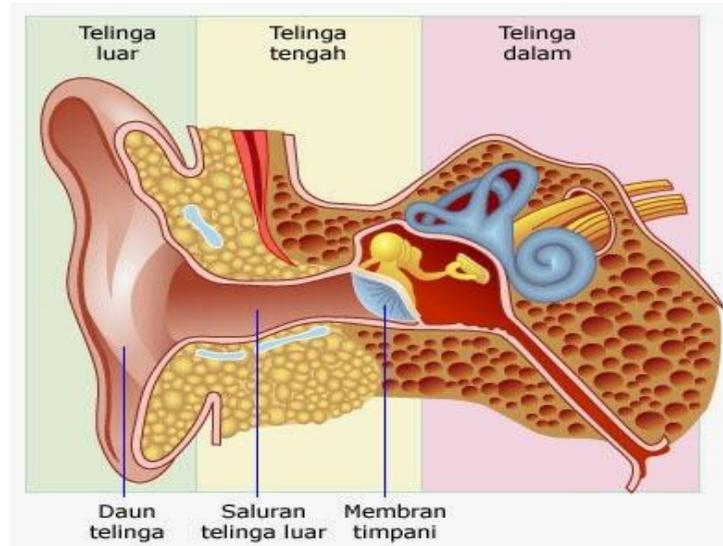
1. Melapisi dinding dengan bahan yang bersifat tidak memantulkan bunyi.

Contoh bahan peredam bunyi adalah:

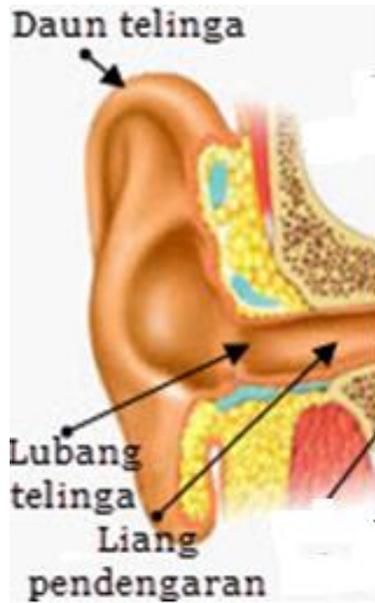
- ☺ karpet
- ☺ karet
- ☺ gabus
- ☺ kapas
- ☺ wol

2. Membuat bentuk bangunan yang khusus. Dinding dan langit-langit tidak dibuat rata, melainkan ada bagian yang cembung.

☺ Indera pendengar adalah telinga yang terdiri atas :



a. Telinga bagian luar, terdiri dari :



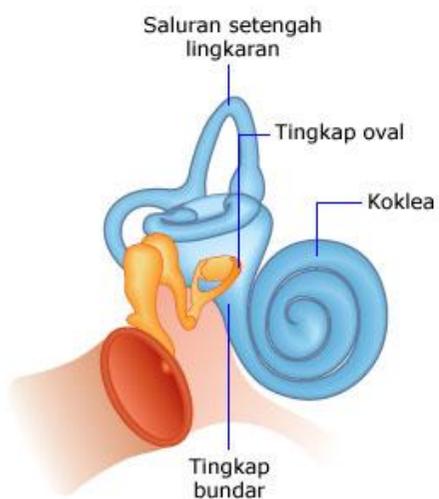
1. daun telinga (aurikula)
2. lubang telinga
3. liang/saluran pendengaran

b. Telinga bagian tengah, terdiri dari:



1. gendang telinga (membrane timpani)
2. 3 tulang pendengaran (martil, landasan, sangurdi)
3. saluran eustachius

c. Telinga bagian dalam, terdiri dari:



1. 3 saluran setengah lingkaran
2. tingkap jorong
3. tingkap bundar
4. rumah siput (koklea)

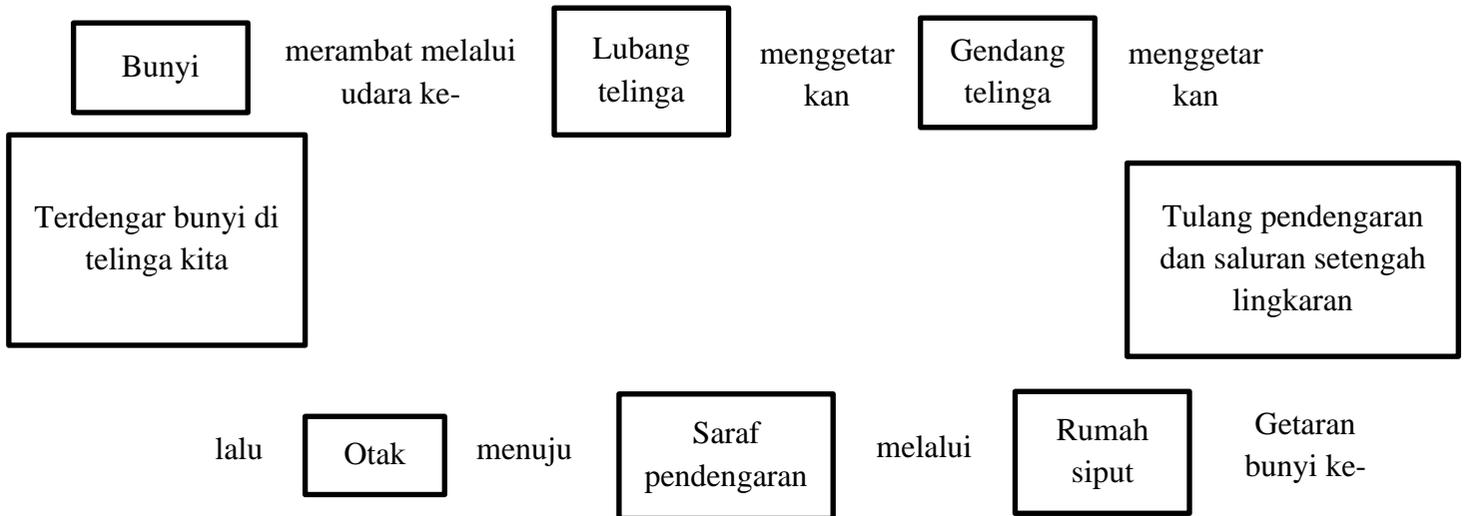
Penampakan Telinga Secara Keseluruhan



☛ Fungsi bagian-bagian indra pendengar:

- a. Daun telinga, lubang telinga, dan liang pendengaran
Fungsinya menangkap dan mengumpulkan gelombang bunyi.
- b. Gendang telinga
Fungsinya menerima rangsang bunyi dan meneruskannya ke bagian yang lebih dalam.
- c. 3 tulang pendengaran (tulang martil, landasan, dan sanggurdi)
Fungsinya memperkuat getaran dan meneruskannya ke koklea atau rumah siput
- d. Tingkap jorong, tingkap bundar, 3 saluran setengah lingkaran dan koklea (rumah siput)
 1. Fungsinya mengubah getaran suara dan meneruskan ke otak.
 2. 3 saluran setengah lingkaran juga berfungsi menjaga keseimbangan tubuh.
 3. Pada rumah siput (koklea) terdapat ujung-ujung saraf pendengaran.
- e. Saluran eustachius
 1. Menghubungkan rongga mulut dengan telinga bagian tengah.
 2. Fungsinya untuk menyeimbangkan tekanan udara antara telinga luar dengan telinga tengah.

Cara kerja telinga adalah sebagai berikut:



- ☞ Pada lubang telinga bagian luar terdapat rambut-rambut halus yang berfungsi untuk menyaring kotoran yang masuk dari luar, misalnya debu. Kotoran yang tersaring dan kelenjar keringat yang mengering di sekitar rambut halus telinga bagian luar membentuk kotoran telinga.
- ☞ Jenis kotoran telinga ada yang **kering**, dapat keluar sendiri dari lubang telinga dan kotoran yang **basah**, yang umumnya akan lebih lengket pada kulit telinga.
- ☞ Cara merawat telinga:
 - a. Bersihkan bagian luar telinga secara teratur dengan menggunakan kapas yang bersih.
 - b. Jangan mengorek-ngorek telinga karena dapat mendorong kotoran lebih dalam dan makin hari akan menumpuk.
 - c. Jika ada suara memekakkan telinga, segera tutup kedua lubang telinga agar gendang telinga tidak rusak.
 - d. Jika kotoran telinga banyak, pergilah ke dokter THT untuk dibersihkan.
- ☞ Telinga bisa mengalami kelainan maupun terserang penyakit jika tidak dirawat dengan baik. Beberapa macam kelainan pada telinga yaitu:
 - a. **Tuli.**

Tuli adalah ketidakmampuan telinga untuk mendengarkan suara.

Tuli dapat disebabkan oleh:

 1. Kerusakan pada gendang telinga.
 2. Tersumbatnya ruang telinga.
 3. Rusaknya saraf pendengaran.
 4. Pada orang usia lanjut disebabkan oleh kakunya gendang telinga dan kurang baiknya hubungan antar tulang pendengaran.

Pada umumnya tuli tidak dapat disembuhkan. Akan tetapi, penderita tuli yang tidak parah dapat ditolong dengan menggunakan alat bantu dengar (*hearing aid*).
 - b. **Congek.**

Congek adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang mengakibatkan infeksi telinga.

Matematika

1.4 Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan

❖ Faktor Bilangan dan Faktor Persekutuan

A. Faktor Bilangan

Faktor suatu bilangan adalah bilangan – bilangan yang merupakan bagian atau unsur dari hasil perkalian.

Contoh

32	
×	
1	32
2	16
4	8

Jadi, faktor bilangan dari 32 adalah 1, 2, 4, 8, 16, 32

B. Faktor Persekutuan

Faktor persekutuan adalah faktor yang sama dari dua bilangan atau lebih.

Contoh :

24		32	
×		×	
1	24	1	32
2	12	2	16
3	8	4	8
4	6		

Faktor dari 24 = 1, 2, 3, 4, 6, 8, 12, 24

Faktor dari 32 = 1, 2, 4, 8, 16, 32

Jadi, faktor persekutuan dari 24 dan 32 adalah 1, 2, 4, 8

❖ Kelipatan suatu Bilangan dan Kelipatan Persekutuan

C. Kelipatan Suatu Bilangan

Kelipatan suatu bilangan adalah bilangan – bilangan yang merupakan hasil perkalian suatu bilangan dengan bilangan asli.

Contoh :

Bilangan Kelipatan 7

$$1 \times 7 = 7$$

$$2 \times 7 = 14$$

$$3 \times 7 = 21$$

$$4 \times 7 = 28$$

Jadi, bilangan kelipatan 7 adalah 7, 14, 21, 28, ...

D. Kelipatan Persekutuan

Kelipatan persekutuan adalah kelipatan yang sama dari dua bilangan atau lebih.

Contoh :

Kelipatan 4 adalah 4, 8, 12, 16, **20**, 24, 28, 32, 36, **40**, ...

Kelipatan 5 adalah 5, 10, 15, **20**, 25, 30, 35, **40**, 45, ...

Jadi, kelipatan persekutuan dari 4 dan 5 adalah 20, 40,...

3.5 Menjelaskan bilangan prima

❖ **Bilangan Prima**

Adalah bilangan yang mempunyai faktor 1 dan bilangan itu sendiri.

Contoh 2, 3, 5, 7, 11, 13, 17, 19, dll

❖ **Faktor Prima**

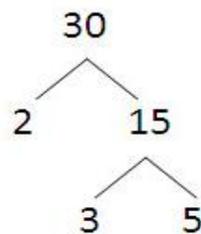
Misal : Tentukan faktor prima dari 30

➤ **Menggunakan Tabel**

30	1	2	3	5
	30	15	10	6

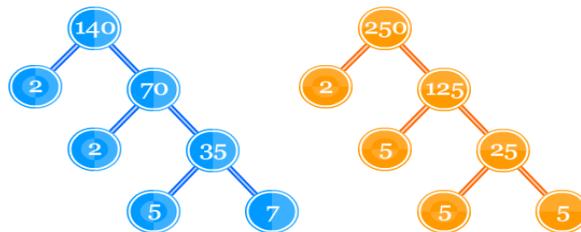
- ✓ Faktor bilangan dari 20 = 1, 2, 3, 5, 6, 10, 15, 30
- ✓ Faktor prima dari 20 adalah 2, 3, dan 5

➤ **Menggunakan Pohon Prima**



Faktor Prima dari 30 adalah 2,3,5

❖ **Faktorisasi Prima Suatu Bilangan**



Dari pohon faktor di atas dapat diperoleh,

Faktorisasi Prima dari

$$140 = 2 \times 2 \times 5 \times 7 = 2^2 \times 5 \times 7$$

$$250 = 2 \times 5 \times 5 = 2 \times 5^3$$